ABSTRAK

Kebersihan personal hygiene pada pasien TB paru ditemukan kurang optimal, jika kebersihan kurang optimal maka menyebabkan proses penularan, tidak menjaga kebersihan diri juga dapat menimbulkan penyakit, salah satunya TBC. Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri (*Mycobacterium tuberculosis*). Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku hygiene paling dominan yang mempengaruhi kejadian TB Paru di Puskesmas Perak Timur Surabaya.

Desain penelitian analitik, pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh penderita TB Paru Di Puskesmas Perak Timur Surabaya sebesar 40 orang, jumlah sampel 37 orang dengan tehnik *nonprobability sampling* dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Variabel *independent* yaitu pengetahuan, sikap, tindakan dan variabel *dependent* yaitu kejadian TB Paru. Instrumen kuesioner. Data dianalisa dengan Uji Regresi Ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besarnya nilai Exp (B) atau Odd Ratio paling dominan adalah variabel sikap yaitu 1,922. Hasil analisa uji Regresi Ordinal menunjukkan bahwa dari tiga variabel yang p-valuenya <0,05 yaitu sikap nilai p-value = 0,044 dan tindakan nilai p-value = 0,008. Sedangkan variabel pengetahuan mempunyai nilai p-valuenya >0,05 yaitu p-value = 0,091.

Simpulan penelitian ini adalah perilaku hygiene (sikap upaya pencegahan TB Paru, tindakan penggunaan masker dan menutup mulut saat batuk) mempengaruhi kejadian TB Paru. Variabel yang paling dominan terhadap kejadian TB Paru adalah sikap upaya pencegahan TB Paru. Sedangkan variabel pengetahuan tidak mempengaruhi kejadian TB Paru. Semakin baik pengetahuan, sikap, tindakan maka dapat mencegah kejadian TB Paru. Diharapkan petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang TB paru pada penderita TB paru di Puskesmas perak Timur Surabaya

Kata Kunci: Hygiene, TB Paru, Perilaku